

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada setiap perusahaan yang melaksanakan operasional membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Perusahaan mencari tambahan dana dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, dalam pemenuhan dana perusahaan dapat melakukan pengajuan dana kepada bank atau pihak ketiga dalam bentuk utang. Utang yang digunakan oleh perusahaan tidak hanya melalui proses pembelian maupun penggunaan jasa, utang bisa dilakukan oleh perusahaan dengan pengajuan dana kepada bank, dengan menunjukkan laporan keuangan perusahaan untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan yang ingin melakukan peminjaman kepada pihak bank.

Laporan keuangan yang biasanya berisikan informasi-informasi terkait kondisi keuangan perusahaan yang dapat memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi sebuah penilaian atau pertimbangan terhadap pengambilan keputusan terkait kondisi perusahaan (Hidayat, 2018, hal 2). Selain itu, laporan keuangan juga dapat menjadi pertimbangan bank untuk menilai terkait kondisi keuangan perusahaan yang ingin melakukan peminjaman dana. Laporan yang sudah dibuat oleh perusahaan harus dilakukan audit oleh kantor akuntan publik untuk mengetahui terkait keliruan maupun mendeteksi *fraud* yang ada di perusahaan. Audit laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui terkait laporan keuangan yang sudah disajikan secara wajar dalam semua hal yang terdapat didalamnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku melalui opini yang disampaikan oleh auditor menurut (Arens et al, 2017:168).

Kewajaran yang sudah disajikan di dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh akun-akun yang terdapat didalamnya. Salah satu akun yang harus diperhatikan penyajiannya yaitu akun hutang dagang. Hutang merupakan salah satu akun yang terdapat dalam laporan keuangan, munculnya utang disebabkan terdapat transaksi yang dibebankan ke perusahaan dengan jangka waktu tertentu. Terjadinya salah

penempatan hutang dagang pada laporan keuangan dapat menyebabkan ketidakwajaran pada laporan keuangan perusahaan, dengan dilakukan audit maka dapat mengetahui terkait penempatan atau pencatatan hutang dapat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini.

Pemeriksaan pada akun hutang dagang sangat penting untuk mengetahui saldo dan umur hutang tersebut. Hutang biasanya terjadi ketika perusahaan melakukan pembelian atas barang maupun jasa dengan cara kredit untuk kebutuhan operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pemeriksaan ini dilakukan supaya mengetahui penyajian yang sudah dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penyajian hutang dagang akan mempengaruhi kinerja perusahaan, dengan penyajian yang benar maka perusahaan dapat membuktikan bahwa penyajian hutang dagang yang ada merupakan saldo yang sebenarnya.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor sesuai dengan prosedur audit yang ada. Auditor mengikuti prosedur audit yang ada dengan mengumpulkan bukti audit yang kemudian dilakukan evaluasi dengan menjadikan bukti audit sebagai pertimbangan dalam memeriksa laporan keuangan untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk opini audit. Prosedur audit akun hutang dagang dengan melakukan pemeriksaan terhadap saldo yang disajikan dengan bukti-bukti yang ada, supaya dapat membuktikan bahwa saldo hutang dagang yang tercatat dengan benar dan lengkap berdasarkan dengan informasi transaksi akun hutang dagang yang sebenarnya dimiliki perusahaan.

Tanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu yang ditanggung oleh kantor akuntan publik yang menyediakan jasa audit. Kantor akuntan publik di Indonesia sangat banyak salah satunya adalah Kantor Akuntan Publik Ribka Aretha & Rekan atau KAP RAR. PT PMB merupakan salah satu klien yang diaudit oleh KAP RAR yang kegiatan operasionalnya melibatkan pihak ketiga yang berkaitan dengan hutang dagang. Dalam memeriksa akun hutang dagang auditor KAP RAR dapat mendeteksi terjadinya manipulasi dengan mengurangi nilai akun hutang dagang supaya kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menguntungkan perusahaan, sehingga harus dilakukannya pemeriksaan supaya penyajian akun

hutang dagang sesuai dengan informasi yang ada dan memastikan kewajarannya dalam laporan keuangan.

Pentingnya pemeriksaan terhadap akun hutang dagang dalam laporan keuangan perusahaan, maka dari itu judul yang diambil dalam tugas akhir ini yaitu “ Pelaksanaan Audit Terhadap Akun Hutang Dagang Pada PT PMB Oleh Kantor Akuntan Publik Ribka Aretha & Rekan”.

I.2. Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Ribka Aretha & Rekan terhadap akun hutang dagang yang dimiliki oleh PT PMB.

I.3. Manfaat

Terdapat manfaat dari Laporan Tugas Akhir terkait pelaksanaan prosedur audit terhadap akun hutang dagang PT PMB yang dilakukan oleh KAP Ribka Aretha & Rekan.

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu yang didapatkan pada saat kuliah khususnya terkait prosedur audit terhadap akun hutang dagang yang dilakukan KAP Ribka Aretha & Rekan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui secara langsung prosedur yang dilakukan terhadap akun hutang dagang yang sudah didapatkan pada saat kuliah, mendapatkan pengalaman terkait audit untuk diterapkan pada saat bekerja di bidang yang sama.

b. Bagi Universitas

Sebagai fasilitas untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk menyalurkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang audit.